

Penyuluhan Stunting Guna Meningkatkan Pengetahuan Dan Pencegahan Di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar

Stunting Counseling to Increase Knowledge and Prevention in Padang Mutung Village, Kampar District

Yanuar Al Fiqri¹, Rini Pradipta Rizki², Jody Lesmana Pratama¹, Yogi Julian Sugfa⁴, Adib Zayyan Hibrizi⁵, Sagita Nuratika¹, Miranda Aprilia¹, Dhanti Salsabila Azis¹, Shery Emirabana², Fida Elok Rahmawati⁶, Ulfa Dayani⁷

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.

²Fakultas Pertanian, Universitas Riau. Email

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Riau.

⁵Fakultas Teknik, Universitas Riau

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Yanuar.al@lecturer.unri.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan Kukerta Bangun Kampung Universitas Riau dilaksanakan selama 40 hari bertempat di daerah setingkat desa. Pelaksanaan Kukerta ini dimulai pada tanggal 10 Juli 2023 hingga 18 Agustus 2023 di Desa Padang Mutung, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Kukerta UNRI Padang Mutung memiliki program unggulan yaitu Penyuluhan Stunting dengan sasaran yaitu ibu hamil dan balita. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua akan pentingnya pengetahuan stunting untuk tumbuh kembang anak dan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman Masyarakat pada Upaya pencegahan stunting. Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pendataan stunting yang ada di Desa Padang Mutung dan dilanjutkan dengan penyampaian materi disertai dengan kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan pemberian makanan bergizi. Kegiatan ini dilaksanakan dilaksanakan di aula kantor Desa Padang Mutung dan berlangsung dengan lancar.

Kata kunci — Kukerta, Penyuluhan, Stunting, Padang Mutung

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) is a form of community service activities by students with a cross-scientific and sectoral approach at a certain time and area. Implementation. The implementation of Kukerta Bangun Kampung Riau University was carried out for 40 days in a village-level area. The implementation of this Kukerta started on July 10, 2023 until August 18, 2023 in Padang Mutung Village, Kampar District, Kampar Regency. Kukerta UNRI Padang Mutung has a flagship program, namely Stunting Counseling with the target of pregnant women and toddlers. This program aims to provide education to parents about the importance of stunting knowledge for child development and is expected to increase public awareness and understanding of stunting prevention efforts. The method of implementing this activity begins with collecting data on stunting in Padang Mutung Village and continues with the delivery of material accompanied by weighing activities, measuring height and providing nutritious food. This activity was carried out in the Padang Mutung Village office hall and went well

.Keywords — Kukerta, Counseling, Stunting, Padang Mutung, keyword2, keyword3

OPEN ACCESS

© 2024. Yanuar Al Fiqri, Rini Pradipta Rizki, Jody Lesmana Pratama, Yogi Julian Sugfa, Adib Zayyan Hibrizi, Sagita Nuratika, Miranda Aprilia, Dhanti Salsabila Azis, Shery Emirabana, Fida Elok Rahmawati, Ulfa Dayani

1. Pendahuluan

Desa Padang Mutung merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Desa Padang Mutung terbagi menjadi 6 dusun, antara lain Dusun Padang Mutung, Dusun Pulau Baru, Dusun Kampung Lintang, Dusun Palutan, Dusun Sei Paduko Ghajo dan Dusun Simpang Kare serta terdiri dari 24 Rukun Warga (RW) dan 12 Rukun Warga (RW). Penduduk Desa Padang Mutung secara garis besar dikelompokkan menjadi dua kelompok, pertama merupakan penduduk asli yang merupakan masyarakat tempatan dan terdiri dari 5 suku, yakni Suku Putopang, Suku Kampai, Suku Chaniago, Suku Piliang, dan Suku Domo dan kedua merupakan penduduk yang berasal dari berbagai suku yang ada di nusantara. Desa Padang Mutung ini mayoritas penduduknya memeluk agama Islam (Hernimawati et al, 2021). Desa Padang Mutung merupakan desa yang tergolong cukup baik dalam sektor Kesehatan karena terdapat Fasilitas Kesehatan seperti 1 Puskesmas Pembantu yang berada di Desa Pulau Baru dan 1 Klinik Umum/Klinik Bersalin/Praktik Dokter. Akan tetapi sarana-sarana tersebut dinilai belum dapat memenuhi kebutuhan Masyarakat secara umum. Maka dari itu, berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan TIM KUKERTA UNRI tahun 2023 bahwa kurangnya fasilitas dari sektor Kesehatan dan untuk menimbulkan kesadaran kepada Masyarakat di bidang kesehatan sehingga program kerja unggulan yang dipilih dari TIM KUKERTA adalah Penyuluhan Stunting pada Ibu Hamil dan Balita

Stunting adalah kekurangan gizi kronis dan adanya infeksi berulang pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dapat menyebabkan terjadinya kegagalan dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) (Mastina dan Mitra, 2023). Menurut Dewi dan Auliyah (2020) stunting menjadi permasalahan hal ini

dikarenakan berhubungan dengan meningkatnya resiko terjadinya kesakitan, kematian, melambatnya proses perkembangan motorik dan menghambat proses pertumbuhan mental penderita. Di Indonesia Stunting merupakan masalah gizi yang masih prioritas penanggulangannya, hal ini karena permasalahan gizi dapat berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) (Yuwanti et al, 2021). Prevalensi stunting dari Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013 sejumlah 37,2%, sedangkan hasil pencatatan status gizi tahun 2016 sebesar 27,5 % jauh lebih besar dibandingkan dengan batasan WHO < 20 %. Hal ini berarti bahwa terjadi masalah pertumbuhan tidak maksimal pada 8,9 juta anak Indonesia atau 1 dari 3 anak mengalami stunting. Stunting merupakan kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dari usia umumnya (Kemendesa, 2017).

Berdasarkan hasil survey gizi Indonesia tahun 2019, menyatakan bahwa prevalensi stunting di Indonesia adalah sebesar 27,7%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa persentase balita stunting Provinsi Riau sebesar 27,35% dan tersebar di 12 kabupaten/kota (Kementerian Kesehatan RI, 2019a). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021, prevalensi Stunting di Provinsi Riau sebesar 22,3%. Prevalensi Stunting tertinggi berada di Kabupaten Rokan Hilir yakni sebesar 29,7%, diikuti kabupaten Inderagiri Hilir sebesar 28,4%. Prevalensi stunting di bawah 20% yakni Kota Pekanbaru 11,4% dan Kabupaten Siak sebesar 19,0% (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan mahasiswa KUKERTA UNRI didapatkan bahwa masih ada balita yang mengalami resiko stunting. Dengan melihat kondisi stunting yang ada di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar inilah yang melatarbelakangi ditulisnya jurnal ini, dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Masyarakat

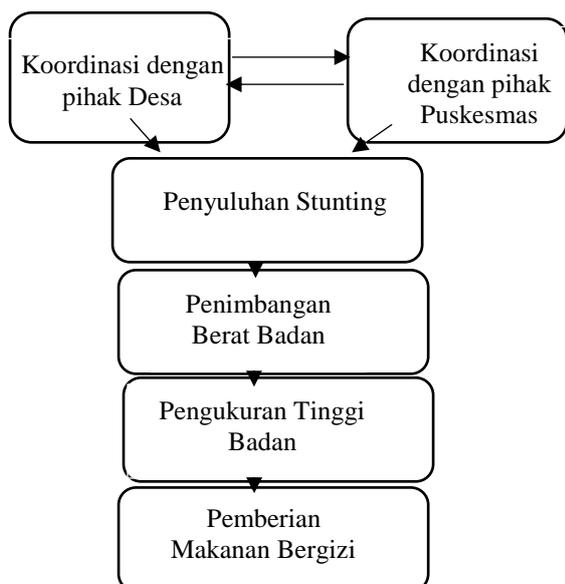


tentang stunting serta dapat menemukan solusi dalam menanggapi permasalahan stunting yang ada di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Bangun Kampung Universitas Riau 2023 yang dilaksanakan di Desa Padang Mutung, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar selama 40 hari, dimulai dari tanggal 10 Juli – 18 Agustus 2023. Metode Pelaksanaan kegiatan ini berupa kegiatan penyuluhan stunting yang dilakukan oleh mahasiswa KUKERTA UNRI berkolaborasi Bersama Puskesmas Air Tiris yaitu ibu Ariani Amd Gz selaku pemateri. Sasaran dari dilaksanakannya penyuluhan stunting ini ialah ibu hamil dan Balita yang ada di Desa Padang Mutung.

Kegiatan penyuluhan stunting ini dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Agustus 2023 bertempat di aula kantor Desa Padang Mutung mulai dari pukul 08.30 – 10.00 WIB. Diawali dengan pembukaan oleh MC yakni salah satu mahasiswa KUKERTA UNRI. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan stunting ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Stunting

Metode pelaksanaan kegiatan stunting ini ialah diawali dengan pendataan stunting yang ada di Desa Padang Mutung dan dilanjutkan dengan sosialisasi stunting yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan disertai dengan kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan pemberian makanan bergizi. Kegiatan penyuluhan stunting yang dilaksanakan di aula kantor Desa Padang Mutung ini diikuti oleh seluruh target peserta yang diantaranya yaitu ibu hamil dan balita. Kegiatan ini diikuti dengan baik dan menambah pengetahuan ibu hamil dan balita tentang upaya untuk pencegahan stunting pada anak.

3. Pembahasan

Kegiatan sosialisasi stunting yang dilakukan oleh tim KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) UNRI di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dilakukan Bersama Bidan Desa setempat, turut membersamai juga kader kader puskesmas pembantu dari 6 dusun yang ada di Padang mutung seperti kader Dusun Padang Mutung, Dusun Pulau Baru, Dusun Kampung Lintang, Dusun Palutan, Dusun Sei Paduko Ghajo dan Dusun Simpang Kare. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2023 bertempat di aula kantor desa Padang Mutung

Berdasarkan data yang didapatkan dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim KUKERTA Desa Padang Mutung, dapat dilihat dan dirasakan bahwa program stunting ini sangat efektif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dan balita yang ada di Desa Padang Mutung, dengan cakupan yang dilakukan ialah sebagai berikut :

- a. Koordinasi Bersama perangkat Desa Padang Mutung dan Bidan Puskesmas Pembantu Desa Padang Mutung. Langkah awal yang lakukan ialah mengkoordinasi program kerja tim KUKERTA UNRI kepada pihak Desa Padang Mutung termasuk program kerja unggulan

yaitu sosialisasi stunting kepada pihak desa. Bersama dengan hal tersebut tim KUKERTA UNRI juga berkordinasi Bersama bidan yang ada di puskesmas pembantu Desa Padang Mutung agar mendapatkan pendampingan dari tenaga ahli yang terampil dan berkompeten dalam bidangnya, sehingga Masyarakat setempat tidak ragu untuk mengikuti rangkaian program stunting yang akan dijalankan Bersama tim KUKERTA Desa Padang Mutung.

b. Penyuluhan Stunting

Salah satu kunci dari keberhasilan pencegahan stunting ialah perilaku Kesehatan Masyarakat sendiri. Menurut teori Health Promotion Model, perilaku seseorang dipengaruhi oleh karakteristik dan pengalamannya (Mutingah dan Rokhaidah, 2021), maka dari itu sejalan dengan teori tersebut tim KUKERTA UNRI memberikan penyuluhan stunting sebagai edukasi kepada masyarakat. Kegiatan penyuluhan sosialisasi stunting ini dilakukan dengan sasaran ibu hamil dan balita yang ada di Desa Padang Mutung. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan pembacaan doa yang dilakukan oleh perwakilan mahasiswa KUKERTA UNRI dan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dilakukan oleh ibu Ariani Amd Gz selaku bidan gizi dari puskesmas Air Tiris. Materi yang diberikan seperti pengertian dari stunting, ciri-ciri stunting, penyebab anak mengalami kekerdilan (stunting), cara pencegahan stunting, survey dari “isi piring makan” bumil, anjuran pemberian makanan bayi dan balita dan yang terakhir jenis makanan dan jumlah yang diberikan sesuai dengan usia. Setelah melakukan pemaparan materi ibu Ariani Amd Gz selaku pemateri membuka sesi tanya Bersama dengan ibu hami dan orang tua balita.

c. Penimbangan Berat Badan dan Tinggi Badan Balita

Penimbangan berat badan dan tinggi badan balita dilakukan secara rutin setiap bulannya yang dilakukan oleh puskesmas pembantu untuk mengetahui perkembangan berat dan tinggi badan dari balita dan untuk mendeteksi dari dini gejala stunting pada anak. Alat yang diperlukan dalam proses kegiatan ini adalah stadiometer yang berguna untuk mengukur tinggi dan baby scale yang berguna untuk menimbang berat badan bayi.

d. Pemberian Makanan Bergizi

Dan kegiatan yang terakhir ialah pemberian makanan bergizi yaitu seperti bubur kacang hijau, risol telur, dan telur rebus kepada ibu hamil dan balita. Pembagian makanan bergizi bertujuan untuk meningkatkan gizi ibu hamil dan balita serta mencegah terjadinya stunting. Bubur kacang hijau yang berbahan dasar kacang hijau merupakan sumber gizi, terutama protein nabati. Kandungan gizi yang ada pada kacang hijau cukup tinggi dan komposisinya lengkap. Kacang hijau mengandung kalori sekitar 323 kalori, protein 22,9 g, dan zat besi 7,5 mg/ 100 g bdd. Kandungan lemak dalam kacang hijau relatif sedikit (1-1,2%) dan lebih rendah dibanding kacang-kacangan yang lain. Selain dengan itu kacang hijau memiliki kandungan B1 yang sangat bermanfaat untuk ibu menyusui. (Sari et al., 2020). Selain Bubur kacang hijau juga disediakan risol telur dan telur rebus. Alasan tim KUKERTA memilih telur ialah karena telur merupakan bahan pangan yang sempurna, telur mengandung zat gizi seperti protein, lemak, vitamin dan mineral dalam jumlah yang cukup. Telur sebagai produk peternakan dapat memberikan sumbangan besar bagi tercapainya kecukupan gizi pada Masyarakat Indonesia (Desmond et al, 2021)





Gambar 2. Pendataan Ibu hamil dan balita



Gambar 3. Pengukuran berat badan dan tinggi balita



Gambar 4. Pemberian makanan bergizi bagi balita



Gambar 5. Pemberian makanan bergizi pada orang tua balita dan ibu hamil

Hasil dan capaian dari program sosialisasi stunting ini ialah kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar, kegiatan dimulai dari pembukaan

oleh mahasiswa KUKERTA UNRI hingga pemberian makanan bergizi pada ibu hamil dan balita. Kegiatan sosialisasi stunting ini diikuti oleh ibu hamil dan balita beserta orang tua yang menjadi target sasaran dari sosialisasi stunting.

4. Kesimpulan

Program Kerja KUKERTA UNRI Desa Padang Mutung memiliki program yang berkaitan langsung dengan Masyarakat desa Padang Mutung. program unggulan yang dimiliki KUKERTA UNRI Desa Padang Mutung ialah Sosialisasi Stunting yang target sarannya adalah ibu hamil dan balita beserta orang tua. Stunting dapat diartikan sebagai kekurangan gizi kronis dan adanya infeksi berulang pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dapat menyebabkan terjadinya kegagalan dalam pertumbuhan dan perkembangan pada anak berusia di bawah lima tahun (balita). Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua akan pentingnya pengetahuan stunting untuk tumbuh kembang anak. Selain itu dengan adanya kegiatan sosialisasi stunting ini diharapkan Masyarakat dapat mengetahui informasi-informasi terbaru mengenai stunting.

Kegiatan sosialisasi stunting ini memiliki serangkaian kegiatan yaitu penyampaian materi, penimbangan berat badan balita, pengukuran tinggi badan balita dan pemberian makanan bergizi kepada ibu hamil dan balita. Dengan mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi stunting ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman Masyarakat pada Upaya pencegahan stunting. Dukungan pihak desa, badan, dan fasilitas Kesehatan guna mendukung sarana dan prasarana merupakan faktor terpenting sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi pencegahan stunting yang berkelanjutan di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

5. Daftar Pustaka

- [1] Desmond T. R. Hurek, dkk (2021). Tips Memilih dan Menyimpan Telur yang Aman Untuk Dikonsumsi. *Media Tropika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1 No.1 : 88-93
- [2] Dewi. I. C dan Auliyah N. R. N. (2020). Penyuluhan Stunting Sebagai Sarana Untuk Meminimalisir Tingginya Angka Stunting Di Desa Gambiran Kecamatan Kalisat. *JIWAKERTA : Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*. Vol. 1, No. 2 : 25-29
- [3] Hernimawati., Dailiati. S dan Sudaryanto. (2021). Pelatihan Penyusunan Perencanaan Pembangunan di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Vol. 5, No.1.
- [4] Kementerian Kesehatan RI (2021) Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Kabupaten/Kota Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [5] Mastina. T dan Mitra. (2023). Peran Koordinasi Lintas Sektor Dalam Aksi Konvergensi Penurunan Stunting. *Jurnal Promotif Preventif*. Vol. 6, No. 1
- [6] Mutingah. Z dan Rokhaidah. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*. Vol. 5, No. 2
- [7] Sari, A. M. dkk. (2020). Formulasi Dodol Tinggi Energi Untuk Ibu Menyusui dari *Puree* Kacang Hijau (*Vigna radiata l*), *Puree* Kacang Kedelai (*Glycine max*), Dan Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Pangan dan Gizi*. Vol 10, No. 10 : hal : 49-60
- [8] Yuwanti., Mulyaningrum. F. M dan Meity. M. S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. Vol. 10, No. 1

